



Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Ceria Digital Pada Anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah KC Metro

Erica Yuliana Putri¹, Suyanto², Gustin Padwa Sari³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

^{3*}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail: ericayulianaputri82@gmail.com¹

yanto.metro@gmail.com²⁾

gustinpadasari88@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history: (9 PT)
Received 00 Maret 2018
Received in Revised 00
April 2018
Accepted 00 Juni 2018

Keyword's :

Kemudahan,
Keamanan, Resiko, Dan
Minat .

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of convenience, security, and risk on members' interest in using the Ceria Digital application. The research is quantitative with an ordinal scale using a questionnaire. Slovin formula sampling probability sampling. The data analysis technique is multiple linear regression, t test, f test, R² test. The results of the study conclude that convenience has a positive effect on interest in using Ceria Digital. The high level of convenience causes high levels of interest. Security has a positive effect on interest in using Ceria Digital, applications that are increasingly secure generate levels of interest. Risk has a positive influence on interest in using Ceria Digital, each individual's risk management encourages the importance of the benefits obtained.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan resiko terhadap minat anggota dalam menggunakan aplikasi Ceria Digital. Penelitian bersifat kuantitatif dengan skala ordinal menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel *probability sampling* rumus slovin. Teknik analisis data regresi linier berganda, uji t, uji f, uji R². Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Ceria Digital tingginya tingkat kemudahan menyebabkan tingginya tingkat minat. Keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Ceria Digital, aplikasi yang semakin aman menimbulkan tingkat minat. Resiko memberikan pengaruh positif terhadap minat menggunakan Ceria Digital, manajemen resiko yang dimiliki setiap individu mendorong akan pentingnya keuntungan yang didapatkan.

Expensive : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000. E-mail address: author@institute.xxx

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [XXXX-XXXX](#).

PENDAHULUAN

Teknologi berkembang pesat maju dan canggih berperan penting dalam sektor perbankan. Dengan adanya teknologi modern masyarakat bisa lebih memanfaatkan teknologi yang sudah di modernisasi dan juga dapat memanfaatkan fasilitas yang telah di sediakan oleh pihak terkait (Ardiansyah, 2016). Kemajuan teknologi lahir memiliki tujuan agar manusia semakin mudah dalam memenuhi kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan atas pembuatan keputusan seseorang. Seringkali di era masa kini banyak sudah masyarakat yang malas keluar rumah karena dari rumah saja semua dapat ditunjuk menggunakan jari melalui *smartphone*. Lembaga keuangan dalam meningkatkan pelayanan dan menghadapi pesaing dari waktu ke waktu yang semakin meningkat maka menghasilkan produk baru guna memenuhi kebutuhan dan gaya hidup nasabah.

BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berkontribusi memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabahnya melalui inovasi-inovasi serta pengembangan konsep, salah satunya yaitu, melakukan peluncuran aplikasi Ceria Digital. Menurut Jogiyanto (2019:934) persepsi kemudahan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. Kemudahan Ceria Digital berupa mudah untuk mengecek saldo dan mutase rekening, transfer sesama anggota, membayar tagihan asuransi listrik, pembayaran *e-commerce*, dan pengisian uang elektronik.

Selain mudah, keamanan juga perlu dirasakan oleh pengguna. Menurut Chellappa (2014) keamanan sebagai kemampuan perusahaan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. BMT Assyafi'iyah memberikan keamanan melindungi privasi terhadap data anggota dari tindak kejahatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Resiko (*risk*) transaksi non tunai juga merupakan hal yang sangat dipertimbangkan dalam melakukan transaksi maya (*virtual*) karena jarak, kemampuan teknologi dalam memfasilitasi transaksi, layanan yang tidak bertatap muka dengan *teller/costumer service* dan banyak hal yang dipertimbangkan nasabah bank dalam transaksi melalui *mobile banking* (Metayani, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Melasari, Suroso dkk (2018) Sarofah (2018) Oktavia (2020) Sulmi, Awalludin, dkk (2021) variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking, tetapi menurut Nurdin, Ningrum dkk (2021) variabel kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat nasabah

menggunakan mobile banking. Menurut Sarofah (2018), Sulmi, Awalludin, dkk (2021), Andayani, Modding, dkk (2020) variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking karena kerahasiaan data pribadi bisa tersimpan aman. Menurut Oktavia (2020) persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking sedangkan penelitian Melasari (2018) persepsi resiko tidak berpengaruh positif terhadap minat hal ini dikarenakan kekhawatiran nasabah menggunakan mobile banking membutuhkan waktu yang lama.

Ceria Digital yang berjalan dua tahun belakangan ini memberikan gambaran penurunan pengguna. BMT Assyafi'iyah berharap bahwa dengan bertambahnya anggota dapat meningkatkan jumlah pengguna Ceria Digital agar bertransaksi semakin mudah dan praktis sesuai dengan tujuan diciptakannya Ceria Digital. Berdasarkan masalah yang ada maka akan dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah kemudahan, keamanan, dan resiko berpengaruh terhadap minat anggota menggunakan Ceria Digital.

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Populasi yang digunakan peneliti adalah anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Metro dengan sampel anggota BMT Assyafi'iyah Metro yang telah menggunakan aplikasi Ceria Digital.

Subjek

Penelitian bersifat kuantitatif menggunakan kuesioner Data primer diperoleh dari jawaban responden.

Lokasi

Penelitian ini berlokasi di KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Metro yang berada di wilayah Metro Timur.

Teknik Sampel

Teknik sampel menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e))^2}$$

$$n = \frac{121}{(1 + 121(0.1))^2}$$

$$n = 55$$

Keterangan:

N = populasi

E = tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% Jumlah sampel yang dapat diambil minimal 55 responden

Variabel Yang Diukur

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), dan resiko (X3) sebagai variabel independen.
2. Variabel minat menggunakan Ceria Digital (Y) sebagai variabel dependen.

Instrumen

Pengukuran data menggunakan skala likert dari lima jawaban yang diberikan responden, masing-masing jawaban menggunakan nilai skor sebagai berikut:

1. Jawaban SU (selalu) mendapat poin = 5
2. Jawaban S (sering) mendapat poin = 4
3. Jawaban KK (kadang-kadang) mendapat poin = 3
4. Jawaban P (pernah) mendapat poin = 2
5. jawabanTP (tidak pernah) mendapat poin = 1

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui survei *dor to dor* mendatangi satu persatu responden untuk dimintai jawabannya melalui link sebuah situs internet. Perolehan data dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, menggunakan kuesioner tertutup dengan pertanyaan terstruksur sejumlah 20 butir pertanyaan.

Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah tingkat kehandalan dari suatu alat ukur terhadap mengukur gejala. Semakin tinggi reabilitas semakin tinggi tingkat keakuratan hasil pengukuran, menggunakan

aplikasi SPSS. Menurut Sugiono (2017) uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Kemudian untuk mengetahui kuesioner tersebut dinyatakan *reliable* apabila batas realitas atau *combach alpha* yaitu minimal 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Yaitu suatu model regresi yang menguji terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dengan nilai *variance inflation facor* tidak lebih dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam Yudha 2017). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model persamaan regresi berganda. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terkait) (Ghozali,2016). Dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier, rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y	: Minat anggota menggunakan Ceria Digital
X1	: Kemudahan
X2	: Keamanan
X3	: Resiko
a	: Konstanta
b	: Koefisien Linier Berganda

Uji Parsial

Uji parsial (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012) Langkah awal yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah apabila nilai didalam tabel bernilai positif maka pengaruh yang dihasilkan positif, sebaliknya apabila nilai didalam tabel negative maka pengaruh yang dihasilkan negative. Selanjutnya apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Simultan

(Uji F) Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

(R^2) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 berkisar hampir satu, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati angka nol, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada anggota BMT Assyafi'iyah cabang Metro. Kuesioner yang disebar sebanyak 121 melalui grup whatsapp dengan respon yang diterima sebanyak 55% atau 66 data dan yang menolak 45%. Rincian data yang diterima sebagai berikut:

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	36	54.5	54.5	54.5
	perempuan	30	45.5	45.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

(SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel 5, sebanyak 36 orang atau 54,5% berjenis kelamin laki-laki dan sisanya adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang atau 45,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada batasan dalam menggunakan Ceria Digital sehingga keaktifan antara laki-laki dan perempuan cukup seimbang.

Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	34	51.5	51.5	51.5
	<40 tahun	27	40.9	40.9	92.4
	>40 tahun	5	7.6	7.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

(SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel 6, usia paling dominan <20 tahun sebanyak 34 orang atau 51,5% dan kelompok usia menengah <40 tahun sebanyak 27 orang atau 40,9% sedangkan kelompok usia terkecil >40 tahun sebanyak 5 orang atau 7,6 %. Mayoritas pengguna Ceria Digital usia dibawah 20 tahun dimana usia tersebut aktif menggunakan *smartphone* yang terbiasa memanfaatkan teknologi informasi untuk kebutuhannya.

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Tabel 7. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Valid	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
	SMP	7	10.6	10.6
	SMA/SMK	43	65.2	75.8
	Diploma/Sarjana	16	24.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0

(SPSS 26, 2022)

Tabel 7, urutan terbesar berlatar pendidikan SMA/SMK sebanyak 43 orang atau 66,2% latar pendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 16 orang atau 24,2 % dan latar pendidikan SMP sebanyak 7 orang atau 10,6%. Pendidikan akan menjadi dasar berfikir dan mengambil keputusan tingginya latar belakang Pendidikan seseorang akan lebih mudah memahami fungsi Ceria Digital.

Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 8. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Valid	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
	Pelajar/Mahasiswa	24	36.4	36.4
	Karyawan	15	22.7	59.1
	Pengusaha	8	12.1	71.2
	Lainnya	19	28.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0

(SPSS 26, 2022)

Tabel 8, pekerjaan paling dominan adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 24 orang atau 36,4 % sedangkan kelompok terkecil adalah pengusaha sebanyak 8 orang atau 12,1%. Pelajar/mahasiswa lebih banyak menggunakan Ceria digital karena mereka lebih suka bertransaksi non tunai.

Uji Validitas

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor pertanyaan	Component Matrix	Sig. 2-tailed	Keterangan
Kemudahan	1	0,723	0,00	Valid
	2	0,818	0,00	Valid
	3	0,863	0,00	Valid
	4	0,815	0,00	Valid
	5	0,767	0,00	Valid
Keamanan	1	0,896	0,00	Valid
	2	0,813	0,00	Valid

Variabel	Nomor pertanyaan	Component Matrix	Sig. 2-tailed	Keterangan
	3	0,831	0,00	Valid
	4	0,845	0,00	Valid
	5	0,814	0,00	Valid
Resiko	1	0,663	0,00	Valid
	2	0,770	0,00	Valid
	3	0,813	0,00	Valid
	4	0,702	0,00	Valid
	5	0,612	0,00	Valid
Minat	1	0,791	0,00	Valid
	2	0,714	0,00	Valid
	3	0,855	0,00	Valid
	4	0,854	0,00	Valid
	5	0,661	0,00	Valid

(Data primer yang diolah, 2022)

Tabel 9 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan, keamanan, resiko dan minat diketahui bahwa nilai *component matrix* dari keseluruhan pertanyaan yang di uji bernilai lebih dari 0,6 maka keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan penelitian ini lolos dalam uji validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cornbach Alpha	Keterangan
1.	Kemudahan	0,856	Reliabel
2.	Keamanan	0,892	Reliabel
3.	Resiko	0,745	Reliabel
4.	Minat	0,831	Reliabel

(Data primer yang diolah, 2022)

Tabel 6 menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *cornbach alpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan kuesioner lolos uji reliabilitas.

Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Kolmogorov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41099747
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.103
	Positive	.077
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

c. Lilliefors Significance Correction.

(SPSS 26, 2022)

Tabel 11 menunjukkan nilai *asym sig 2-tailed* 0,78 maka uji normalitas berdasarkan kolmogorov berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemudahan	.441	2.265
Keamanan	.413	2.421
Resiko	.571	1.750

a. Dependent Variable: Minat

(SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel 12 semua variabel memiliki VIF <10 dan nilai masing-masing tolerance > 0,1 sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 13. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.008	.007	
	X2_2	5.516E-6	.000	.137
	X1_2	.103	.075	.310
	X3_2	.119	.070	.360

a. Dependent Variable: ABS2

(SPSS 26, 2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari setiap variabel mempunyai nilai signifikan lebih dari nilai alfa 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi homoskedastisitas tidak mengandung adanya heterokedastisitas itu artinya regresi penelitian ini baik.

Uji Linier Berganda

Bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 1.123 + 0,927 X_1 + 0,388 X_2 + 0,243 X_3$$

Interpretasi data:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1.123 ini diartikan jika variabel independent yaitu kemudahan, keamanan, dan resiko diasumsikan bernilai 0, maka keputusan minat sebesar 1.123
2. Koefisien regresi variabel kemudahan (X1) sebesar 0,927 maka diharapkan dapat meningkatkan minat (Y) sebesar 92,7%
3. Koefisien regresi variabel keamanan (X2) sebesar 0,388 maka diharapkan dapat meningkatkan minat (Y) sebesar 38,8%

Koefisien regresi variabel resiko (X3) sebesar 0,243 maka diharapkan dapat meningkatkan minat (Y) sebesar 24,3%

Uji Parsial

Tabel 14. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.123	1.927		.583	.562
X1	Kemudahan	.297	.126	.279	2.361	.021
X2	Keamanan	.388	.130	.364	2.977	.004
X3	Resiko	.243	.101	.251	2.416	.019

a. Dependent Variable: Minat (SPSS 26, 2022).

Uji Simultan

Tabel 15. Hasil Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	609.934	3	203.311	33.362	.000 ^b
	Residual	377.839	62	6.094		
	Total	987.773	65			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Resiko, Kemudahan, Keamanan (SPSS 26, 2022)

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 16. Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.617	.599	2.46864

a. Predictors: (Constant), Resiko, Kemudahan, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat (SPSS 26, 2022)

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Anggota Menggunakan Ceria Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan Ceria Digital. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan maka semakin tinggi tingkat minat anggota menggunakan Ceria Digital. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu Melasari, Suroso dkk (2018). Apabila para nasabah beranggapan *mobile banking* mudah dipelajari, maka layanan tersebut akan sering digunakan.

Kemudahan yang dirasakan para anggota dalam menggunakan Ceria Digital tergolong membantu bertransaksi. Bagi para anggota menyebutkan adanya Ceria Digital menghemat tenaga memudahkan transaksi tanpa harus ke BMT Assyafi'iyah. Terlebih di era modern masyarakat tidak mau ribet membawa uang banyak karena uang tunai yang tersimpan di dompet memiliki resiko cukup tinggi daripada uang elektronik.

Kemudahan yang dirasakan Ketika malam hari atau disaat diluar jam kerja ataupun di situasi darurat. Contoh pengalaman para anggota mereka mudah melakukan pengisian pulsa saat malam hari. Kemudahan penggunaan Ceria Digital merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Perbandingan kemudahan memberikan indikasi bahwa orang

yang menggunakan teknologi lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja manual tanpa menggunakan teknologi. Semakin banyak masyarakat yang mengetahui aplikasi Ceria Digital kemudahan pengguna juga diyakini memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan sikap seorang individu dalam menerima sebuah teknologi.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Anggota Menggunakan Ceria Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan memberikan pengaruh positif terhadap minat menggunakan Ceria Digital. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan maka semakin tinggi pula tingkat minat anggota menggunakan Ceria Digital. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Sulmi, Awaluddin dkk (2021) Andayani, Modding, dkk (2020) menyebutkan semakin terjamin keamanan suatu layanan maka semakin banyak minat untuk menggunakannya

Para anggota merasa aman saat menggunakan Ceria Digital. Tidak ada rasa cemas dan paksaan saat menggunakan Ceria Digital, anggota percaya Ceria Digital aman digunakan hingga saat ini tidak ada kasus penipuan atau serupa kejahatan lain. BMT Assyafi'iyah juga selalu mendeteksi sistem Ceria Digital untuk mencegah dan mengamankan data informasi dan transaksi. Kinerja yang dilakukan baik pihak anggota maupun karyawan saling menjaga rahasia sehingga bertransaksi menjadi lebih aman.

Perlindungan dan tanggung jawab yang tinggi menciptakan rasa aman bagi anggota. Asset informasi menjadi yang besar sebagai upaya pengamanan. Keamanan diartikan sebagai perkiraan subyektif individu untuk menerima hasil yang diinginkan. Keamanan juga merupakan kemungkinan kepercayaan subjektif yang dimiliki pengguna bahwa informasi pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan, dan di manipulasi oleh pihak lain selama dalam perjalanan dan penyimpanan, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan para anggota. Layanan Ceria Digital di identifikasikan sebagai faktor yang berpengaruh keamanan.

Pengaruh Resiko Terhadap Minat Anggota Menggunakan Ceria Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko memberikan pengaruh positif terhadap minat menggunakan Ceria Digital. Hal ini menggambarkan bahwa tingginya tingkat resiko tidak menurunkan tingkat minat anggota menggunakan Ceria Digital. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Oktavia (2020). Para anggota mengetahui akan adanya resiko yang akan dihadapi jadi mereka tidak begitu risau dengan resiko Ceria Digital dikarenakan banyak keuntungan yang didapatkan daripada resiko yang dihadapi. Memaklumi akan adanya biaya administrasi dan yang pastinya anggota membutuhkan uang untuk membeli kouta internet

agar bisa akses Ceria Digital.

Biaya administrasi yang diperlukan saat melakukan pembelian atau pembayaran *online* tergolong rendah sehingga anggota tidak merasa berat dan bukan dianggap spesifik sebagai resiko. Anggota juga paham dan mengetahui resiko daripada aplikasi tersebut seperti adanya kecurian data, virus, *hacker* dan sebagainya sehingga mereka mempersiapkan diri dan menjaga agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Resiko sebagai simbol ukuran besarnya kerugian dari suatu Tindakan yang tidak menguntungkan. Bmt Assyafi'iyah juga mampu mapu ciptakan *shared value* pada Ceria Digital hal ini membuat anggota merasa semakin nyaman. Para anggota juga diperlukan pemikiran yang handal untuk haus berita sehingga terdorong mencari informasi Ceria Digital.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat anggota menggunakan Ceria Digital.
2. Keamanan berpengaruh positif terhadap minat anggota menggunakan Ceria Digital.
3. Resiko berpengaruh positif terhadap minat anggota menggunakan Ceria Digital.

BMT Assyafi'iyah Metro diharapkan untuk selalu memperbarui fitur sesuai perkembangan transaksi di era saat ini, memberikan proteksi lebih pada *password* atau *PIN* dan mampu meningkatkan promosi tentang layanan Ceria Digital kepada anggota atau calon anggota. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan layanan mobile banking seperti variabel manfaat, layanan, dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani N, Modding B, Mahmud A. *Tata Kelola Pengaruh Persepsi, Layanan Dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Mobile Banking*.
- Larasati IM, Larasati IM, Andjarwati AL. 2019. *Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Niat Menggunakan Internet Banking Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening*. *J Ilmu Manaj UNS*. 07:13-14.
- Melasari C, Suroso A, Banani A. 2018. *Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat*. *Performance*. 25(1):11-23.
- Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bacmid, Abdul Jalil. 2021. *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu*. *J Ilmu Perbank dan Keuang Syariah*.

Oktavia F. Budi. Kartawinata R. *Pengaruh Presepsi Kegunaan, Presepsi Kemudahan Dan Resiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang*
The Influence Of Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use And Risk On Intention Of Use Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang .

Sarofah, IF. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Surabaya)*. Ekonomi, Bisnis, Ekonomika.

Alauddin. 2021. *Persepsi Kegunaan, Keamanan, (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Makkasar. *Econ Financ J*. 01(2):59-73.